

# **LAPORAN PENELITIAN**

## **Penerapan Fungsi Manajemen Media Massa Di Radio Pelangi Nuansa Swaratama Sumedang**

**Oleh:**  
**Aang Koswara, S.Sos**  
**Kokom Komariah, Dra**  
**Yanti Setianti, S.Sos.,M.Si**

Dibiayai oleh dana DIPA Universitas Padjadjaran  
Tahun Anggaran 2006  
Berdasarkan DIPA No.0151.0/23-4.0/XII/2006  
Tanggal 31 Desember 2005

**LEMBAGA PENELITIAN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN**



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
November 2006

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR PENELITIAN SUMBER DANA DIPA  
TAHUN ANGGARAN 2006**

---

1. a. Judul penelitian : Penerapan Fungsí Manajemen Media Massa di  
Radio Pelangi Nuansa Swaratama Sumedang  
b. Macam Penelitian : ( ) Dasar ( ) Terapan ( ) Pengembangan  
c. Kategori : I/II/III/IV
- 
2. Ketua Peneliti :  
a. Nama Lengkap dan Gelar : Aang Koswara, S.Sos.  
b. Jenis Kelamin : Laki-laki  
c. Pangkat/Gol/NIP : Penata Muda/III-a/132 297 273  
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
e. Fakultas/Jurusan : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi  
f. Bidang Ilmu yang diteliti : Ilmu Komunikasi
- 
3. Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang  
a. Nama anggota
- 
4. Lokasi Penelitian : Sumedang
- 
5. Kerjasama dengan instansi lain : Tidak
- 
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 Bulan
- 
7. Biaya Penelitian : Rp.5.000.000,00 (Lima Juta Rupiah)

Bandung, 2 November 2006

Mengetahui :

Dekan  
Fakultas Ilmu Komunikasi,

Ketua Peneliti,

Soeganda Priyatna, Drs., M.M  
NIP. 130 522 763

Aang Koswara, S.Sos  
NIP.132 297 273

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian UNPAD,

Prof. Dr. Johan S. Masihur, dr., SpPD - KE., SpKN  
NIP. 130 256 894

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi memaksa kita untuk menerima kenyataan bahwa informasi mampu merubah semua tatanan kehidupan umat manusia. Perkembangan teknologi dalam era globalisasi tadi tidak ubahnya seperti angin yang terus menerus hadir dengan kesegarannya. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi ini adalah satelit komunikasi.

Satelit komunikasi mampu mempercepat penyampaian informasi. Peristiwa yang berlangsung di satu benua dapat diketahui di benua lainnya dalam hitungan detik saja. Pada akhirnya kemajuan teknologi inilah yang mendorong dan memungkinkan timbulnya bisnis dalam bidang informasi.

Sebagaimana lembaga-lembaga lain yang dapat menghasilkan banyak keuntungan, maka para pemilik modal pun akhirnya ramai-ramai melakukan bisnis informasi melalui pers, entah dengan menerbitkan surat kabar, membuat televisi ataupun radio. Pers sebagai lembaga, dapat dikelola secara tata laksanakan dan tata administrasi yang baik melalui manajemen profesional untuk dijadikan ajang bisnis. Pers yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah radio siaran.

Karakter lain dari media radio adalah sifatnya yang lokal. Radi lazimnya melayani segmen pendengar yang terbatas, dengan jangkauan siaran yang terbatas pula. Lokalitas memudahkannya menjalin intensitas hubungan dengan pendengar. Sehingga fanatisme atau setidak-tidaknya favoritisme pendengar mudah dibangkitkan. Lokalitas juga menjamin keefektifan iklan.

Namun dalam perkembangannya muncul kebutuhan untuk memperluas jangkauan siaran. Pengelola radio siaran tak bisa menutup mata bahwa pemasang iklan juga menghendaki siaran niaga yang bersifat nasional. Beberapa produk membutuhkan pemasaran yang lebih luas agar satu pesan komersial dapat disiarkan secara nasional dengan harga yang murah. Satu hal yang tak bisa dibantah oleh para pengelola radio: ”pengiklan adalah raja”.

Sejarah radio di Amerika juga menunjukkan, jaringan radio adalah strategi yang efisien, mudah, dan ekonomis. Dengan membentuk jejaring, radio dapat menyiarkan iklan secara nasional, tanpa kehilangan karakter personal dan lokalitasnya. Di sini pengelola radio mulai berpikir keras untuk melakukan bisnis informasi dengan membuat satu langkah baru dan memunculkan keinginan untuk membuat jejaring bisnis yang lebih luas lagi.

Pada akhirnya pengelola radio membuat sebuah strategi yang mampu mereduksi harga iklan per spotnya, sehingga iklan radio berada pada level yang sangat kompetitif dengan iklan televisi. Dengan strategi ini pula, menurut Schulberg, industri radio di Amerika dapat bertahan dari terpaan perkembangan pesat industri televisi pertengahan tahun 1960-an. Yang jelas, dalam upaya pembentukan jaringan radio, tentu peran fungsi manajemen amat diperlukan, mulai dari *planning, organizing, Actuating* dan *controlling*-nya.

Bagaimana dengan Indonesia? Tak ada angka pasti kapan konsep jaringan radio mulai diterapkan di Indonesia. Tapi bisa jadi hal tersebut muncul sejak *Radio Republik Indonesia (RRI)* didirikan di daerah-daerah, karena apa yang dilakukan RRI sesungguhnya semacam jejaring radio.

Radio Pelangi Nuansa Swaratama merupakan salah satu radio swasta yang berada di Kabupaten Sumedang. Radio Pelangi Nuansa Swaratama menempatkan orang-orang baru dalam struktur kerja di radio tersebut. Satu hal yang menarik, meskipun telah memiliki struktur yang cukup lengkap, namun kesan sentralisasi sangat terasa. Segala sesuatu harus diputuskan oleh pimpinan sebagai Top Manajemen.

Penerapan manajemen seperti yang dipakai di Radio Nuansa Swaratama menumbuhkan rasa ingin tahu penulis untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang pelaksanaan manajemen di radio tersebut. Penulis juga merasa topik ini penting dan menarik untuk diteliti karena dapat menambah pengetahuan khususnya kepada penulis perihal penerapan fungsi manajemen yang diterapkan di radio.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu “ Bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen Media Massa di Radio Pelangi Nuansa Swaratama Sumedang”

Selanjutnya dari permasalahan tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan fungsi perencanaan di Radio Pelangi Nuansa Swaratama Sumedang
2. Bagaimana Penerapan fungsi pengorganisasian di Radio Pelangi Nuansa Swaratama Sumedang
3. Bagaimana Penerapan fungsi pelaksanaan di Radio Pelangi Nuansa Swaratama Sumedang
4. Bagaimana Penerapan fungsi pengawasan di Radio Pelangi Nuansa Swaratama Sumedang

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Radio adalah satu media penyiaran. Penyiaran adalah kegiatan penyelenggaraan siaran radio maupun televisi, yang diselenggarakan oleh organisasi penyiaran radio atau televisi. Output dari organisasi penyiaran adalah siaran. Siaran ditujukan kepada khalayak yang dapat menerima siaran melalui sarana komunikasi massa yang lahir di dunia berkat perkembangan teknologi elektronika, yaitu pesawat radio atau televisi.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. (DR Terry, Leslie, 2003:1)

Manajemen penyiaran adalah manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran, yaitu organisasi yang mengelola siaran. Ini berarti, manajemen penyiaran sebagai motor penggerak organisasi penyiaran dalam usaha pencapaian tujuan bersama melalui penyelenggaraan siaran.

Pada dasarnya proses perencanaan, produksi dan menyiarkan siaran merupakan proses transformasi yang ada dalam manajemen memiliki tahapan-tahapan pelaksanaan. Tahapan manajemen inilah yang harus disinkronkan dengan tahapan proses penyiaran dan setiap langkah harus selalu berorientasi kepada tujuan yang hendak dicapai. Dalam pengelolaan manajemen penyiaran, tiap tahap kegiatan sudah ada ketentuan-ketentuan yang harus dilakukan. Penyimpangan dari ketentuan yang ada berarti penanganan manajemen tidak profesional lagi dan akibatnya juga akan mempengaruhi output. Bila ini terjadi, maka pihak khalayak yang tidak lain adalah konsumen siaran juga turut dirugikan. (Wahyudi, 1994:46)

#### **Perencanaan**

Dalam dunia penyiaran, perencanaan merupakan unsur yang sangat penting karena siaran memiliki dampak yang sangat luas di masyarakat (Wahyudi, 1994:70).

Perencanaan menjadi pegangan setiap pimpinan dan pelaksanaan untuk dilaksanakan. Dengan demikian, melalui perencanaan dapat dipersatukan kesamaan pandangan, sikap dan tindak dalam pelaksanaan di lapangan. Dapat pula dikatakan bahwa pimpinan harus mengetahui secara pasti tujuan jangka panjang, untuk kemudian rencana jangka panjang menengah dan di atas perencanaan jangka panjang menengah ini pula, ia harus menentukan perencanaan jangka pendek. Perencanaan jangka pendek ini harus dirinci berdasarkan skala prioritas, mana yang harus

dikerjakan terlebih dahulu dan secara bertahap serta terencana melaksanakan tahap-tahap berikutnya sampai tujuan jangka pendek itu dapat tercapai sepenuhnya, perlu diadakan evaluasi untuk menyempurnakan langkah selanjutnya. (Wahyudi, 1994:71)

### **Pengorganisasian**

Secara klasik, organisasi diartikan sebagai struktur yang menggambarkan hierarki. Secara modern organisasi diartikan sebagai hubungan kerja antar manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Wahyudi, 1994: 77). Walaupun demikian, menurut GR Terry dalam Wahyudi (1994:77), organisasi dapat diartikan sebagai susunan dengan bagian-bagian terpadu, sehingga hubungan mereka dipengaruhi oleh hubungan secara keseluruhan. Dengan demikian, organisasi terdiri dari dua jenis, yaitu bagian dan hubungan.

### **Pelaksanaan**

Menurut GR Terry dan Sukarna (1992:b2), pelaksanaan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Oleh karena itu, tercapainya tujuan bukan hanya tergantung pada penggerakan dan pengawasan. Perencanaan dan pengorganisasian hanyalah merupakan landasan yang kuat untuk adanya penggerak yang terarah kepada sasaran yang dituju. Penggerakan tanpa perencanaan tidak akan berjalan efektif dikarenakan dalam perencanaan itulah ditentukan tujuan, biaya, standar, metode kerja, prosedur, dan program. (Sukarna, 1992:82:83)

### **Pengawasan**

Menurut Fayol dalam Wahyudi (1994:92), pengawasan adalah langkah pengujian, apakah segala berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, dengan intruksi yang telah diberikan, dan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan. Dalam dunia penyiaran, akan lebih tepat bila sistem kontrol dilakukan secara pengendalian oleh semua pimpinan di setiap tingkatan. Hal ini mengingat output siaran memiliki dampak sangat luas di masyarakat. Dengan kata lain, pengawasan preventif jauh lebih tepat untuk diterapkan. Kesalahan dapat diketahui secara dini dan diperbaiki sebelum materi itu disiarkan, akan jauh lebih baik bila kesalahan itu diketahui saat materi itu sedang disiarkan (Wahyudi, 1994:97)

### **BAB III**

#### **TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Terdapat beberapa tujuan yang ingin diketahui dari hasil penelitian ini, antara lain untuk mengetahui bagaimana:

1. Penerapan fungsi perencanaan di Radio Pelangi Nuansa Swaratama Sumedang
2. Penerapan fungsi pengorganisasian di Radio Pelangi Nuansa Swaratama Sumedang
3. Penerapan fungsi pelaksanaan di Radio Pelangi Nuansa Swaratama Sumedang
4. Penerapan fungsi pengawasan di Radio Pelangi Nuansa Swaratama Sumedang

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini ingin membandingkan antara teori Manajemen Media Massa khususnya radio dengan penerapan secara langsung manajemen media massa di radio.
2. Data empiris dalam mengembangkan Radio Siaran

#### **Kegunaan Praktis**

1. Sebagai bahan masukan bagi pengelola Radio mengenai manajemen media massa di radio supaya kegiatannya teratur.
2. Memberikan masukan bagi para insan radio pada saat mereka melakukan tugasnya agar sesuai dengan manajemen media massa yang diterapkan pada radio tempat mereka bekerja.



## BAB IV

### METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode Deskriptif. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Pada hakikatnya, metode deskriptif mengumpulkan data secara univariat. Karakteristik data diperoleh dengan ukuran-ukuran kecenderungan pusat atau ukuran sebaran ( Rakhmat, 2000:242).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskripsi dalam bentuk survey. Metode ini menekankan lebih pada penentuan informasi tentang variable daripada informasi tentang individu dan bermaksud mengumpulkan data yang relatif terbatas dari sejumlah kasus yang relatif besar.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Sedangkan instrumen (alat) penelitiannya adalah mencatat hasil observasi, pedoman wawancara, mensitir kepustakaan (buku, teks, dokumentasi, file, jurnal, artikel dimedia massa cetak).

Analisis data bertujuan untuk membuat proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun & Effendi, 1989 : 263). Data yang diperoleh dari penelitian adalah data dari hasil observasi dan wawancara secara mendalam

Data dianalisis dengan analisis deskripsi yang menggambarkan sejumlah variable yang diteliti tanpa melakukan pengujian jalinan (hubungan) antar variable yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assegaff H, Djafar. 1983. *Jurnalistik Masa Kini*. Ghalia Indonesia.
- Chaffe, Steven and Patrick, Michael. 1975. *Using The Mass Media*. New York : Mc Graw-Hill Book Company.
- Djuroto, Totok. 2002. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Terry, George R, Lesli W Rue. 2003. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kasali, Rhenald. 1998. *77 Kiat Bisnis Kontan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Liliweri, Alo. 1991. *Memahami peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- McQuail, Denis. 1991. *Teori Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Diterjemahkan Aminuddin Ram. Jakarta : Erlangga.
- Moleong J, Lexy. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rakesarasin.
- Nazir, Moh., Ph.D. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Oetama Jakob. 1989. *Perspektif Pers Indonesia*. Jakarta : LP3S.
- Rakhmat Jalaludin . 1990. *Teori-teori komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- . 1992. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remadja Karya CV.
- . 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Singarimbun, Masri dan Effendi Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : PT Pustaka LP3ES.
- Wahyudi, JB. 1994. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Aang Koswara, S.Sos  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 11 September 1977  
Jenis Kelamin : Laki – laki  
Pekerjaan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Komunikasi  
UNPAD  
N I P : 132 297 273  
Pangkat/Golongan/Jabatan : Penata Muda (III/a)/ Asisten Ahli  
Alamat Rumah : Jl. Setiabudi No. 3 Bandung  
Pendidikan Terakhir : Sarjana Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas  
Padjadjaran, 2000

### **Penelitian :**

1. Kegiatan Kampanye PIK Lima MCR PKBI Jawa Barat pada Peningkatan Kualitas Kesehatan Remaja Kota Bandung, 2003.
2. Advokasi Kesehatan Reproduksi pada Anggota DPRD Kota Bandung, 2002
3. Penyampaian Informasi Komoditi Nenas pada Peningkatan Produksi Komoditi Nenas di Desa Bunihayu, Kecamatan Jalan Cagak, Kabupaten Subang, 2001
4. Penyampaian Informasi Bursa Lelang Filateli pada Peningkatan Sikap dan Perilaku Anggota Filatelis terhadap Pengkoleksian Perangko, 2000

Jatinangor, 28 Desember 2005

Aang Koswara, S.Sos

NIP. 132297273

## DAFTAR RIWAYAT HDUP

Nama Lengkap : Kokom Komariah, Dra  
NIP : 132 090 806  
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III b  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad  
Alamat kantor : Jalan Raya Jatinagor Sumedang km.21  
Jatinangor Jawa Barat  
Alamat Rumah : Komplek. Vijayakusuma Blok A 10  
No. 36 Bandung 40615

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. S1 (Dra) Jurusan Ilmu Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad .Lulus
2. S2 Bidang Kajian Utama Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu sosial Program Pascasarjana Unpad. Sedang Menyusun Tesis

### RIWAYAT PEKERJAAN

1. Dosen Jurusan Ilmu Humas Fikom Humas Unpad
2. Dosen Luar biasa di PTS dan IAIN Sunan Gunung Djati Bandung

### PENGALAMAN PENELITIAN

1. Penyampaian informasi Komoditi Nenas Pada Produksi Komoditi Nenas di Desa Buni Hayu Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang. 2001 (anggota Peneliti)
2. Persepsi Civitas Akademika UNPAD tentang BHPMN.2003 (Ketua Peneliti)
3. Pola Komunikasi Masyarakat Perumahan Bumi Rancaekek Kencana. 2005 (Ketua Peneliti)
4. Pola Komunikasi Keluarga di Desa Manis Kidul Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. 2005 (Ketua Peneliti)

Jatinangor,28 Desember 2005

Kokom Komariah, Dra.

132 090 806

## DAFTAR RIWAYAT HDUP

Nama Lengkap : Yanti Setianti, S.Sos.,M.Si  
NIP : 132 300 875  
Pangkat/Golongan : Penata Muda / III a  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad  
Alamat kantor : Jalan Raya Jatinagor Sumedang km.21  
Jatinangor Jawa Barat  
Alamat Rumah : Komplek.Cilengkrang 2 Jl.Manglayang 7 No.2  
Bandung 40615

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. S1 (S.Sos) Jurusan Ilmu Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad .Lulus 7 Agustus 2000
2. S2 (M.Si) Bidang Kajian Utama Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Sosial Program Pascasarjana Unpad. Lulus 21 Juni 2004

### RIWAYAT PEKERJAAN

1. Dosen Jurusan Ilmu Humas Fikom Humas Unpad
2. Dosen Luar biasa di PTS dan IAIN Sunan Gunung Djati Bandung

### PENGALAMAN PENELITIAN

1. Iklim akademik dan Tradisi Penelitian di Universitas Padjadjaran, 2003 (anggota Peneliti)
2. Pengaruh Motif terhadap waktu penyelesaian studi mahasiswa program pascasarjana Universitas Padjadjaran (Ketua Peneliti)
3. Pola Komunikasi Keluarga di Desa Manis Kidul Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan (Ketua Peneliti)

Jatinangor, 28 Desember 2005

Yanti Setianti, S.Sos.,M.Si

132 300 875

